

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN DENGAN
PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR MASYARAKAT PERKOTAAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Maylawati Sari

1701125004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Proposal : Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan
Pro-environmental Behavior Masyarakat Perkotaan

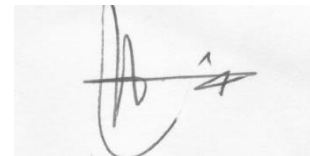
Nama : Maylawati Sari

NIM : 1701125004

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi untuk disidangkan.

Jakarta, 5 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Dra. Meitayani, M.Si

NIDN. 0321056605

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan *Pro-Environmental Behavior* antara Masyarakat Perkotaan
Nama : Maylawati Sari
NIM : 1701125004

Setelah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si	
Sekretaris	: Susilo, M.Si		20/11/2021
Pembimbing	: Dra. Meitiyani, M.Si		6/11-2021
Penguji I	: Dr. Gufron Amirullah, M.Pd		31/8/2021
Penguji II	: Andri Hutari, M.Sc		9/9/2021

Disahkan Oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 03.1712.6903

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maylawati Sari

NIM : 1701125004

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul **Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan *Pro-Environmental Behavior* Masyarakat Perkotaan** yang merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang sudah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagai maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 19 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp contains the text 'METERA TEMPEL' and a unique identification number '8DAJX528106054'. To the left of the stamp is a vertical strip of a red and white security seal.

Nama : Maylawati Sari

NIM : 1701125004

ABSTRAK

Maylawati Sari: 1701125004. “Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan *Pro-Environmental Behavior* Masyarakat Perkotaan”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021. **Background:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan *Pro-Environmental Behavior* pada masyarakat Perkotaan. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat perkotaan di salah satu kelurahan di Jakarta Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 276 orang dengan rentang usia antara 15-64 tahun. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan 20 butir soal pilihan ganda mengenai yakni pengetahuan lingkungan yang dimiliki setiap masyarakat dengan mengembangkan Pengukuran indikator *North American Associate of Environmental Education (NAAEE)* dan 20 butir angket mengenai cerminan seseorang dalam bertindak dari kegiatan *Pro-Environmental Behavior* berdasarkan indikator dari *General Ecological Behavior Scale (GEBS)*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan uji linieritas regresi sederhana. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *insidental sampling*. **Hasil:** Dari output hasil analisis melalui SPSS versi 25 diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,177**. Artinya tingkat kekuatan hubungan antara antara pengetahuan lingkungan dengan *pro environmental behavior* adalah sebesar 0,177 atau hubungan sangat lemah. Maka dari hasil uji pearson bahwa terdapat korelasional antara pengetahuan lingkungan dengan *pro-environmental behavior* dengan nilai signifikansi atau Sig. sebesar 0,003 karena nilai $0,003 < 0,05$ atau 0,01 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan *pro environmental behavior*. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan *Pro-environmental Behavior* pada tingkat Pendidikan SMP dan D3. Sedangkan pada tingkat Pendidikan SD, SMA dan S1 tidak terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan *Pro-Environmental Behavior*.

Kata Kunci: Pengetahuan Lingkungan, Perilaku Pro-Lingkungan, Masyarakat Perkotaan

ABSTRACT

Maylawati Sari: 1701125004. "The Relationship Between Environmental Knowledge and Pro-Environmental Behavior of Urban Communities". Essay. Jakarta: Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021. **Background:** This study aims to determine the relationship between environmental knowledge and Pro-Environmental Behavior in urban communities. The population subjects in this study were urban communities in one of the urban villages in West Jakarta. The sample in this study found 276 people with an age range of 15-64 years. **Methods:** The type of research used is descriptive quantitative with correlational method. Data collection techniques using 20 multiple choice questions regarding the environmental knowledge possessed by each community by developing the North American Associate of Environmental Education (NAAEE) indicator measurement and 20 questionnaire items regarding a person's reflection in acting from Pro-Environmental Behavior activities based on indicators from General Ecological Behavior Scale (GEBS). The data analysis technique used in the study used a simple regression linearity test. The sampling technique in this study used non-probability sampling with incidental sampling techniques. **Results:** From the output of the analysis through SPSS version 25, the correlation coefficient is 0.177**. This means that the level of strength of the relationship between environmental knowledge and pro-environmental behavior is 0.177 or a very weak relationship. From the results of the Pearson test that there is a correlation between environmental knowledge and pro-environmental behavior with a significance value or Sig. of 0.003 because the value of 0.003 < 0.05 or 0.01 means that there is a significant relationship between the environmental knowledge variable and pro-environmental behavior. **Conclusion:** There is a relationship between environmental knowledge and Pro-environmental Behavior at the junior high school and D3 levels of education. Meanwhile, at the elementary, high school and undergraduate education levels, there is no relationship between environmental knowledge and Pro-Environmental Behavior.

Keywords: *Environmental Knowledge, Pro-Environmental Behavior, Urban Communities*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan *Pro-Environmental Behavior* Masyarakat Perkotaan”. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW., para sahabat dan keluarganya yang selalu menjunjung nilai-nilai islami.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi berbagai kalangan, maka penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih disertai doa yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan nasehatnya kepada penulis.
3. Bapak Susilo, M.Si, Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan nasehatnya kepada penulis.
4. Ibu Dra. Meitayani, M.Si, Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, mendidik, mengarahkan dan membimbing serta memberikan nasehat dengan sabar selama penyusunan Skripsi ini.

5. Kepada Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasehat, dan motivasi serta dengan ikhlas mengajarkan penulis menjadi guru yang baik.
6. Kepada Kepala Kelurahan, Sekretaris Kelurahan, serta karyawan Kelurahan Kalianyar, Tambora Jakarta Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ayah, Ibu, Adik dan Keluarga besar yang tak pernah berhenti memberikan doa, semangat dan nasehat sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Teman-teman satu bimbingan penelitian ku yang selalu ada yakni Annisa, Lika, Nabila, Dwi dan Nisa telah berjuang bersama-sama dengan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan Biologi 2017 terutama Biologi 7B, yang telah memberikan pengalaman, semangat dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teruntuk para sahabat ku Nafa, Nabila, April, Sabil, Julfa, Sari, Khusnul, Sherly yang selalu ada untuk peneliti disaat susah maupun senang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 23 Juli 2021



Maylawati Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	8
1. Budaya Masyarakat Perkotaan.....	8
2. Pengetahuan Lingkungan Hidup	14
3. <i>Pro-Environmental Behavior</i>	30
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Operasional Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
1. Waktu penelitian	41
2. Tempat penelitian	41

C. Metode Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
3. Teknik Pengambilan Sampel	43
4. Ukuran Sampel	44
E. Prosedur Penelitian	45
1. Pra – Penelitian	45
2. Pelaksanaan	45
F. Variabel Penelitian	46
1. Variabel Bebas	46
2. Variabel Terikat	46
G. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Instrument variabel bebas	46
2. Instrument variabel terikat	52
H. Teknik Analisis Data	58
1. Deskripsi Data	59
2. Pengujian hipotesis	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian	63
B. Deskripsi Data	64
1. Data Deskripsi Responden	64
2. Deskripsi data dan Pengolahan	66
3. Data Pengetahuan Lingkungan	66
4. Data <i>Pro-Environmental Behavior</i>	68
C. Pengujian Persyaratan Analisis	69
1. Uji Linieritas	69
D. Pengujian Hipotesis	70
1. Uji Spearman	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian	75
F. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
A. Simpulan	80
B. Implikasi	81
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Pengetahuan Lingkungan.....	47
Tabel 3.2 Skor Kriteria Kelayakan Untuk Instrument Soal	48
Tabel 3.3 Interpretasi Validasi Ahli Untuk Instrument Soal	48
Tabel 3.4 Interpretasi Korelasi Nilai r.....	50
Tabel 3.5 Hasil Validasi Instrument Soal	50
Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas Instrument Soal	51
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrument <i>Pro-Environmental Behavior</i>	53
Tabel 3.8 Skor Kriteria Kelayakan Untuk Instrument Angket	54
Tabel 3.9 Interpretasi Validasi Ahli Untuk Instrument Angket.....	55
Tabel 3.10 Interpretasi Korelasi Nilai r.....	56
Tabel 3.11 Hasil Validasi Instrument Angket.....	56
Tabel 3.12 Tingkat Reliabilitas Instrument Angket.....	58
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Deskripsi Data	65
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Lingkungan.....	67
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pro-Environmental Behavior</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Domain Literasi Lingkungan	30
Gambar 2.2 Teori Of Planned Behavior	34
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.1 Rumus Pearson Product Moment	49
Gambar 3.2 Rumus K-R 20.....	51
Gambar 3.3 Rumus Pearson Product Moment.....	56
Gambar 3.4 Rumus Cronchbach's Alpha	57
Gambar 3.5 Rumus Persamaan Linier Sederhana.....	60
Gambar 3.6 Rumus Koefisien Korelasi	62
Gambar 4.1 Histogram Skor Pengetahuan Lingkungan.....	67
Gambar 4.2 Histogram Skor <i>Pro-Environmental Behavior</i>	69
Gambar 4.3 Grafik Uji Linieritas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen (Sebelum Validasi)	92
Lampiran 2 Hasil Validasi Ahli	105
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Instrumen	119
Lampiran 4 Instrumen (Setelah Validasi)	121
Lampiran 5 Lembar Soal Dan Angket	129
Lampiran 6 Data Penelitian	135
Lampiran 7 Deskripsi Data	145
Lampiran 8 Perhitungan Koefisien Korelasi	148
Lampiran 9 Perhitungan Hipotesis	148
Lampiran 10 Copy Tabel Pendukung	149
Lampiran 11 Surat Keterangan Izin Penelitian	151
Lampiran 12 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	153
Lampiran 13 Dokumen Lampiran	155
Lampiran 14 Riwayat Hidup	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Jakarta merupakan kota yang terus berkembang dan menjalankan tugasnya menjadi pusat bisnis dan politik. Dampaknya Jakarta memiliki pencemaran air dan udara pada lingkungan yang berakibat fatal karena berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan kesejahteraan ekonomi jika kualitas lingkungannya tidak sehat. Karena tidak adanya keseimbangan tersebut Jakarta sebagai ibukota Indonesia menjadi salah satu kota terkotor yang dianggap tidak memenuhi standar dari aspek kebersihan dan kesehatan (Utina & Baderan, 2009). Pada masyarakat perkotaan menimbulkan gaya hidup dengan menggunakan fasilitas elektronik yang membutuhkan energi lebih banyak yang menimbulkan sisi negatif bagi lingkungan hidup. Masalah lingkungan yang sedang dan telah terjadi meliputi kesehatan lingkungan seperti air minum bersih tidak memadai dan sanitasi. Aktivitas lingkungan seperti polusi udara, penggunaan transportasi pribadi, pembuangan limbah dan sampah plastik, hilangnya daerah hijau untuk penyerapan air dan efek rumah kaca (S. G. Purnama, 2018).

Karakteristik budaya kota tidak sekedar menyangkut pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang manusia dan bagaimana hubungan yang baik antara manusia satu dengan yang lainnya. Tetapi juga menyangkut masalah pengetahuan, pemahaman, serta kebiasaan manusia dan alam yang

saling berinteraksi. Dari sebuah pengetahuan itu perlu adanya sebuah gerakan untuk menghayati, mengimplemntasikan, mengajarkan, dan mewariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya kota yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan yang meliputi tanah dan air dapat diartikan bahwa pengetahuan itu berupa nilai, norma, dan sikap yang sampai saat ini masih terus ditaati dan dijaga kelestariannya oleh masyarakat unuk melestarikan sumber daya air, mengurangi kerusakan tanah, serta mengatur penggunaan air dan tanah yang terdapat di lingkungannya (Maridi, 2015).

Upaya pelestarian lingkungan hidup di Indonesia akan berhasil jika didukung oleh semua masyarakat. Adanya pengetahuan akan mempengaruhi kesadaran lingkungan. Namun dalam hal ini ketidaktahuan pengetahuan lingkungan menyebabkan ketidaksadarannya menjaga lingkungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan tahap awal terjadinya persepsi yang kemudian melahirkan sikap dan pada gilirannya menghasilkan perbuatan atau tindakan. Melalui pengetahuan yang baik tentang suatu hal maka bisa mendorong terjadinya perubahan perilaku dan menyebabkan seseorang akan bersikap positif terhadap hal tersebut. Dengan adanya niat untuk melakukan kegiatan akhirnya dapat menentukan kegiatan tersebut benar-benar dilakukan atau tidak. (Harmuningsih & Saleky, 2019).

Perilaku manusia pada saat pemenuhan kebutuhan hidupnya, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak bagi lingkungan. Hal yang dapat meminimalisir terjadinya dampak buruk dari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya, maka perlu adanya perilaku yang

akan bertanggung jawab terhadap lingkungan. *Pro-environmental behavior* diartikan sebagai perilaku-perilaku yang dilakukan untuk mengurangi atau meminimalisir efek-efek buruk yang akan terjadi pada lingkungannya (F. Purnama et al.,2020). *Pro-environmental behavior* adalah sebuah perilaku atau tindakan yang memiliki tujuan guna memperbaiki keadaan yang ada pada lingkungan maupun meminimalisir terjadinya kerusakan pada lingkungan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *pro-environmental behavior* diantaranya lokus kontrol, nilai-nilai, pengalaman masa, pandangan politik, pengetahuan dan pendidikan, pandangan terhadap lingkungan, kepribadian, gender, usia, rasa tanggung jawab, tujuan, dan kelayakan tempat (Rezkika et al., 2019).

Hubungan manusia dengan lingkungan hidup bersifat sirkuler, yang berarti segala sesuatu yang dilakukan manusia terhadap lingkungannya akan berdampak kembali pada manusia tersebut. Sehingga sangat penting diadakannya pelestarian lingkungan (Ahmadi et al., 2018). Pada UU No. 23 Th. 1997 Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Salah satu solusi yang dilakukan untuk mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan yaitu pendidikan lingkungan hidup (PLH) dengan memberikan penjelasan dan motivasi pentingnya memiliki sikap peduli lingkungan dalam atau diluar pendidikan formal karena lingkungan akan berpengaruh signifikan terhadap

perilaku manusia. Memiliki pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan sangatlah penting karena baik buruknya kondisi suatu lingkungan juga ditentukan berdasarkan baik buruknya sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan (Ahmadi et al., 2018).

Dalam pendidikan formal melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah untuk mempersiapkan diri agar mampu beradaptasi dengan lingkungan hidup secara tepat dimasa depan. Namun pendidikan formal masyarakat tidak menjamin bahwa masyarakat akan mempunyai perilaku peduli terhadap lingkungan, begitu juga dengan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dapat mempengaruhi perilaku peduli terhadap lingkungan (Wulansari, 2019). Dari Penjabaran diatas muncul ketimpangan antara keduanya yaitu adanya permasalahan pada hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku pro lingkungan masyarakat perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki masyarakat apakah terdapat hubungan atau keterkaitan dengan *pro-environmental behavior* bagi kelangsungan hidup masyarakat perkotaan di Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Daerah Kecamatan Tambora terletak di Jakarta barat yang memiliki luas wilayah terkecil diantara kecamatan lain di Jakarta barat dengan jumlah penduduk terbesar sehingga kecamatan tambora menjadi kawasan yang padat penduduk (Sutanti, Tjahjono, dan Syaufina 2020). Kawasan pemukiman Kecamatan Tambora tumbuh semakin tidak teratur dilihat dari

tingkat kerapatan antar bangunan yang sangat tinggi, dan berdekatan tanpa adanya jarak pada rumah tersebut, lebar jalan yang semakin menyempit, dan buruknya sanitasi. Selain itu kecamatan tambora rentan terhadap masalah sosial yang meliputi rendahnya angka pendidikan, rawan terhadap bencana kebakaran, perselisihan antar kelompok warga dan tingginya angka kemiskinan (Ambarwati dan Sungkawa 2016). Serta untuk memperkuat penelitian ini adalah penelitian terdahulu dari (Habibie, 2020) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Efikasi Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan. maka penulis akan “Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan *Pro-Environmental Behavior* Masyarakat Perkotaan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat perkotaan tentang lingkungan hidup?
2. Bagaimana perilaku masyarakat perkotaan terhadap *Pro-Environmental Behavior*?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan *Pro-Environmental Behavior* yang dimiliki oleh masyarakat perkotaan?

C. Batasan Masalah

Agar terciptanya efektivitas dan efisiensi penulisan, maka ruang lingkup masalah yang akan diteliti oleh penulis akan dibatasi. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah hubungan pengetahuan lingkungan dengan *Pro-Environmental Behavior* masyarakat perkotaan Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan *Pro-Environmental Behavior* masyarakat perkotaan Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat?”.

E. Tujuan Penelitian

Dari Penjabaran rumusan masalah diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan lingkungan hidup pada masyarakat Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui *Pro-Environmental Behavior* pada masyarakat Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.
3. Untuk menguji hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan *Pro-Environmental Behavior* pada masyarakat Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai referensi secara akademis dalam rangka untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan biologi dan ilmu lingkungan yang berkarakter perkotaan.
2. Sebagai masukan kepada guru-guru biologi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran biologi, sehingga hasil pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengubah sikap dan perilaku peserta didik.
3. Sebagai masukan bagi masyarakat Perkotaan Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat untuk menanamkan sikap dan tindakan peduli lingkungan yang menjadi salah satu usaha pelestarian lingkungan hidup.
4. Bagi penulis penelitian ini sebagai bekal pengetahuan dan syarat penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
5. Sebagai bahan masukan kepada penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis di lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Amin, B. D. (2009). *Pengetahuan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika*. 5, 115–125.
- Ahmad, R. (2016). Difusi Inovasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Akan Kelestarian Lingkungan. *Sosietas*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i2.4244>
- Ahmadi, R., Surbakti, A., & Jalmo, T. (2018). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup. *Bioterdidik*, 1–10.
- Akhtan, H., & Soetjipto, H. P. (2015). PERAN SIKAP DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU MINIMISASI SAMPAH PADA MASYARAKAT TERBAN, YOGYAKARTA (The Role of Attitude to Mediate The Effect of Knowledge on People's Waste Minimization Behaviour in Terban, Yogyakarta). *Journal of People and Environment*, 21(3), 386–392. <https://doi.org/10.22146/jml.18567>
- Ambarwati, D. S., & Sungkawa, D. (2016). Tingkat kekumuhan permukiman di kecamatan tambora jakarta barat. *Antologi Pendidikan Geografi*, 4(2), 1–6.
- Asi, N. B. (2014). Dimensi Pengetahuan dan Tingkat Berpikir Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 9(2), 103–113.
- Audina, N. K. (2020). DENGAN PERILAKU SANITASI LINGKUNGAN DI KANTOR PT PERMATA INDO SEJAHTERA , KEBAYORAN LAMA ,

JAKARTA SELATAN , 2019. *Skripsi*, 1–108.

BPS. (2014). *Indikator perilaku peduli lingkungan hidup 2014 (Hasil survey sosial ekonomi nasional 2014, modul ketahanan sosial)* (Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup (ed.)). BPS.
<https://www.bps.go.id/publication/2013/12/27/26e979dbdd579d7b6db6941d/indikator-perilaku-peduli-lingkungan-hidup-2013.html>

BPS. (2020). *Kecamatan Tambora Dalam Angka* (Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat (ed.)). Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat.

Cahyono, A. E. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Melalui Variabel Intervening Teori Perilaku Terencana Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2, 252–263.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 9(1), 140–157.
<http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>

Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan*. 4(24), 37–49.

Effendi, M. I., Sugandini, D., Sukarno, A., Kundarto, M., Arundati, R., Berliana, N., Dari, D., & Klaster, H. (2020). *Perilaku pro-lingkungan pada mahasiswa*. ZHR PUBLISHING.

- Erni, S. (2016). *Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau)*. 11, 75–86.
- Farwati, R., Permanasari, A., Firman, H., & Suhery, T. (2018). Pengembangan Dan Validasi Instrumen Evaluasi Literasi Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, 5(2015), 57–67.
- Febriyanto, M. A. B. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang* (pp. 1–81).
- Gumelar, G. (2016). Nilai Lingkungan Dan Sikap Ramah Lingkungan Pada Warga Jakarta Di Pemukiman Kumuh. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 39–46.
- Habibie, A. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.29405/j.bes/4121-264805>
- Handoyo, E., Astuti, T. M. P., Iswari, R., Alimi, Y., & Mustofa, M. S. (2015). Studi Masyarakat Indonesia. In E. Handoyo (Ed.), *Penerbit Ombak*. Penerbit Ombak.
- Hanubun, M. A., & Budiaman. (2019). Pro Ecology Behavior Siswa Ditinjau Dari Kepemimpinan Instruksional (Di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jakarta Timur). *Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 1–16.
- Harmuningsih, D., & Saleky, S. R. J. (2019). Pengetahuan, Persepsi dan Sikap

- Generasi Muda Tentang Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Niat Perilaku Pro-Lingkungan. *SPECTA Journal of Technology*, 1(3), 27–36.
<https://doi.org/10.35718/specta.v1i3.84>
- Hollweg, K., Taylor, J., Bybee, R., Marcinkowski, T., McBeth, W., & Zoido, P. (2011). Developing a framework for assessing environmental literacy. In *North American Association for Environmental Education*.
- Jati, W., & Harsono, M. (2012). Green Consumer: Deskripsi Tingkat Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Joglosemar Terhadap Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 29–39.
<https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2457>
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260.
<https://doi.org/10.1080/13504620220145401>
- Kumurur, V. A. (2008a). Pengetahuan, Sikap Dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. *Ekoton*, 8(2), 1–24.
- Kumurur, V. A. (2008b). *PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPEDULIAN MAHASISWA PASCASARJANA ILMU LINGKUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP KOTA JAKARTA*. 8(2), 1–24.
- Laksmi, A., & Wardana, I. (2015). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan. *E-*

Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(7), 253559.

Lawanto, G. E. (2017). Perbedaan Pola Perilaku Higienitas Antara Masyarakat Di Komplek Perumahan Dan Masyarakat Di Pinggiran Sungai. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*, 1, 415–419.

Marfar, I. M. (2018). HUBUNGAN PLACE ATTACHMENT DENGAN PERILAKU PRO LINGKUNGAN PADA MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>

Maridi. (2015). Mengangkat Budaya dan Kearifan Lokal dalam Sistem Konservasi Tanah dan Air. *Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi UNS*, 1, 20–39.

pandaleka, A. (2015a). sosiolog perkotaan. In A. Pandaleke (Ed.), *Sereal Untuk* (cetakan pe). maxindo internasional.

pandaleka, A. (2015b). *Sosiologi Perkotaan* (A. Pandaleka (ed.); cetakan pe). maxindo internasional.

Purnama, F., Putrawan, I. M., & Sigit, D. V. (2020). Pengaruh Pengetahuan Mengenai Isu-Isu Lingkungan (Knowledge About Environmental Issues) dan Intensi Untuk Bertindak (Intention to Act) terhadap Perilaku Bertanggung

Jawab Lingkungan (Responsible Environmental Behavior) Siswa. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(1), 20–33. <https://doi.org/10.21009/ijeem.051.02>

Purnama, S. G. (2018). *Dasar Kesehatan Lingkungan*.

Purwanto, E. (2001). Pendekatan Pemahaman Citra Lingkungan Perkotaan (melalui kemampuan peta mental pengamat). *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 29(1), 85–92. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15748>

Putra, R. P. (2019). Perilaku Pro Lingkungan Pengurus Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam. *Jurnal Cognicia*, 7(3), 378–389. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/9264>

Rezkika, Z., Putri, L., Anward, H. H., & Errayani, N. (2019). PERANAN KELEKATAN TEMPAT TERHADAP PERILAKU PRO THE ROLE OF PLACE ATTACHMENT TO THE PRO ENVIRONMENTAL BEHAVIOR IN THE COMMUNITY OF THE RIVER AREA IN PAKAUMAN ULU. *Jurnal Kognisia*, 2, 172–176.

Rusdina, A. (2015). Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab. *Istek*, 9(2), 244–263.

Rusuli, I., & Daud, F. M. (2015). Ilmu Pengetahuan Dari John Locke Ke Al-Attas. *Jurnal Pencerahan*, 9(1), 12–22. <https://doi.org/10.13170/jp.9.1.2482>

Sanifah, A. J. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga

Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. In *Russian Journal of Economics* (pp. 1–114).

Santiyasa, I. W. (2016). *Analisis regresi dan korelasi*.

Sudjoko, S. (2014). Perkembangan dan konsep dasar pendidikan Lingkungan Hidup. *Pendidikan Lingkungan Hidup*, 1–41.
<http://repository.ut.ac.id/4264/2/PEBI4223-M1.pdf>

Sumargo, B. (2018). Comparing Better Environmental Knowledge Based on Education and Income Using the Odds Ratio. *Procedia Computer Science*, 135, 105–112. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.08.155>

Sumarsono, & Giyatno, Y. (2012). Analisis Sikap Dan Pengetahuan Konsumen Terhadap Ecolabelling Serta Pengaruhnya Pada Keputusan Pembelian Produk Ramah Lingkungan. *Business and Management Journal*, 15(1), 70–85. www.menlh.go.id

Sutanti, N., Tjahjono, B., & Syaufina, L. (2020). Analisis Risiko Bencana Kebakaran di Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat. *Tataloka*, 22(2), 162–174. <https://doi.org/10.14710/tataloka.22.2.162-174>

Uceng, A., Erfina, E., Mustanir, A., & Sukri, S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 18–32.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2126>

- Umanailo, M. C. B. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. FAM Publishing.
- Utina, R., & Baderan, D. W. K. (2009). *Ekologi dan Lingkungan Hidup* (Vol. 7, Issue 2). UNG Press.
- Wulansari, A. H. N. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang* (pp. 1–57).
- Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., & Ilyas, I. (2015). Isu-Isu Kritis Lingkungan Dan Perspektif Global. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 5(1), 29–40. <https://doi.org/10.21009/jgg.051.03>